

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa sebagai objeknya. Proses belajar mengajar juga dikatakan sebagai interaksi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan keberhasilan dalam belajar. Selama proses belajar mengajar siswa tentu saja dituntut untuk bisa membaca, menulis, menyimak dan berbicara dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, dengan begitu siswa mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik juga. Seperti halnya diketahui dalam keterampilan berbahasa terdapat empat keterampilan yang harus diketahui diantaranya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan berbahasa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis, siswa harus menciptakan suatu tulisan berdasarkan ide/pikirannya namun harus tetap sesuai dengan penggunaan struktur dan kaidah dalam penulisan sehingga hasil yang dituliskannya sesuai dan tepat. Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan gagasan, ide, pikiran dengan menuangkannya menjadi sebuah bentuk tulis atau karya tulis dengan baik dan benar sesuai dengan penulisannya. Menulis sendiri memiliki pengertian yaitu gambaran atau suatu karya yang dituangkan oleh seseorang yang mampu dipahami oleh orang lain atau pembaca. Menulis dapat melatih seorang berpikir secara teratur, tertib serta lugas. Kasus yang sering terjadi yaitu banyak orang

yang pandai berbicara. Namun, tidak banyak orang yang pandai menuliskan kata-kata yang diucapkannya. Kebanyakan dari orang yang berpikir jika menulis merupakan suatu yang sulit karena dalam menulis memerlukan ide yang bagus, selain itu menulis juga memerlukan keterampilan khusus.

Menulis sering kali menjadi suatu hal yang dianggap sulit terutama di dalam proses belajar mengajar. Hal yang sering terjadi atau masalah yang ada di sekolah sering kali dikaitkan dengan keberhasilan siswa dalam menulis, salah satunya yaitu keberhasilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek secara terperinci sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakannya. Keterampilan menulis teks deskripsi di sekolah seringkali menggunakan pendekatan dengan media pembelajaran yang sama dalam menulis teks deskripsi, sehingga dibutuhkan pendekatan dengan media pelajaran baru yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di sekolah. Pendekatan dengan media baru yang dapat digunakan dalam menulis teks deskripsi antara yaitu pendekatan pembelajaran *Content Language Integrated Learning* atau dikenal dengan pendekatan CLIL dengan media blog. Pendekatan CLIL merupakan pendekatan pembelajaran yang terpadu pada bahasa dan konten (isi), sedangkan blog mampu menjadi wadah/media siswa dalam proses pembelajaran teks deskripsi. Pendekatan pembelajaran CLIL dengan media blog tentu saja berbeda dengan pendekatan lainnya. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan pendekatan CLIL dengan media blog di sekolah khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Coyle dalam Titik, mengajukan 4C sebagai penerapan CLIL, yaitu *content, communication, cognition, culture (community/citizenship)*. *Content*

berkaitan dengan topik yang berdimensi. *Communication* berkaitan dengan bahasa jenis apa yang digunakan (misalnya membandingkan, melaporkan) pada bagian ini konsep genre teraplikasi, bagaimana suatu jenis teks tersusun (struktur teks) dan bentuk bahasa apa yang sering digunakan pada jenis teks tersebut. *Cognition* berkaitan dengan keterampilan berpikir apa yang dituntut berkenaan dengan topik (misalnya mengidentifikasi, mengklasifikasi). *Culture* berkaitan dengan muatan lokal lingkungan sekitar yang berkaitan dengan topik, misalnya kekhasan tumbuhan yang ada di wilayah tempat siswa belajar, termasuk juga persoalan karakter dan sikap berbahasa.¹

Seiring perkembangan pada abad ke-21, 4C yang diterapkan pada pendekatan CLIL seperti dikemukakan Coyle dalam titik ini berkembang menjadi 5C. Penerapan 5C yang dimaksud di antaranya: *content*, *communication*, *cognition*, *culture*, dan *confidence*. *Confidence* dalam pembelajaran abad ke-21 dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Kepercayaan diri yang dimaksud dapat dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil menulis yang dilakukannya. Kemudian, siswa dapat dengan percaya diri menyampaikan informasi terkait hasil tulisannya dan diberikan kebebasan untuk merespons maupun memberikan tanggapan kepada siswa lainnya.

Blog, yang terkadang juga disebut weblog, adalah publikasi sederhana naskah- naskah yang ditata berdasarkan urutan waktu seperti layaknya sebuah jurnal atau catatan harian. Sistem yang berada di belakangnya sebetulnya sudah ditemukan lebih dulu dan dikenal sebagai CMS (*Content Management System*, sistem pengelolaan isi web). CMS biasa dipakai oleh media-media online untuk

¹ Titik Harsiati, dkk, *Bahasa Indonesia Guru 2017*, (Indonesia: Buku Kita, 2017), hlm 5.

mempermudah mereka dalam mengelola penerbitan berita atau cerita secara online, namun, di blog, CMS mengalami penyederhanaan.²

Berdasarkan pemaparan berikut, pendekatan CLIL dengan media blog dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII berdasarkan 4C yang dijelaskan oleh Coyle dengan melibatkan *content, communication, cognition, culture (community/citizenship)* dalam proses belajar mengajar. Selain itu, media blog dapat digunakan untuk mempermudah mendapatkan informasi berdasarkan jurnal atau catatan harian yang dipublikasikan oleh orang lain. Aspek 4C pendekatan CLIL meliputi, *Content* berkaitan dengan tema atau topik yang dibahas dalam pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran teks deskripsi siswa menggambarkan suatu objek seperti sekolah. *Communication* berkaitan dengan bahasa yang digunakan misalnya bahasa bersifat informatif. *Cognition* berkaitan dengan keterampilan berpikir kritis yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran misalnya menelaah topik pembelajaran. *Culture* berkaitan dengan kesesuaian topik dengan budaya berdasarkan objek yang dideskripsikannya. Namun, seiring perkembangan Pada abad ke-21 penerapan 4C dalam pembelajaran bertambah menjadi 5C yaitu *content, communication, cognition, culture, dan confidence*. Pendekatan CLIL dengan media blog dapat menjadikan lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga pendekatan CLIL dengan media dapat dikatakan baik terutama dalam menulis teks deskripsi siswa di sekolah. Pendekatan CLIL dengan media blog dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran dengan media baru khususnya dalam menulis teks deskripsi karena terkait dengan 4C tersebut. Pendekatan CLIL

² Irwan Rouf & Yayan Sopyan, *Panduan Praktis Mengelola Blog untuk Pengguna Blogger Pemula*, (Jakarta: Mediakita, 2007), hlm 2.

dengan media blog digunakan untuk membantu siswa dalam menulis teks deskripsi agar siswa lebih mudah dalam menulis teks deskripsi dengan lebih dulu menentukan tema atau topik yang akan ditulis, kemudian siswa juga perlu memperhatikan bahasa yang sesuai dalam menulis teks deskripsi. Berdasarkan pendekatan CLIL dengan media blog ini juga siswa perlu memiliki keterampilan dalam menulis teks khususnya pada teks deskripsi dan yang terakhir yaitu mengaitkannya dengan budaya objek yang dideskripsikan, sehingga tulisan yang dihasilkan oleh siswa sesuai dengan komponen *culture* 4C yang terdapat pada pendekatan CLIL. Seperti yang diketahui bahwa dalam menulis teks deskripsi harus menuliskannya sesuai dengan objek yang digambarkan dan dapat dikaitkan dengan budaya maupun keterampilan siswa yang sesuai. Penggambaran serta objek yang dibahas dapat menggunakan media blog dalam pembelajaran.

Menurut guru yang mengajar di SMPN 216 Jakarta mengenai teks deskripsi, kendala yang sering dan bahkan selalu dihadapi dalam menulis teks deskripsi yaitu mengenai bahasa atau kebahasaan yang digunakan siswa dalam menulis. Hal itu tentu menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan guru dalam mengajar, agar siswa yang diajarkannya mampu menulis teks deskripsi dengan sesuai berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang diajarkannya. Keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar menjadi teks deskripsi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.³

Kendala mengenai kebahasaan yang terdapat dalam proses mengajar tentu saja karena pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar selalu

³ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 216 Jakarta (22 Januari 2020).

sama setiap tahun ajaran baru. Adanya penggunaan pendekatan pembelajaran yang baru diharapkan mampu membantu kendala yang sering terjadi kepada siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Seperti yang kita ketahui pendekatan CLIL dengan media blog terpadu dengan bahasa dan konten (isi), sehingga dalam menulis teks deskripsi perlu memperhatikan bahasa dan isi yang dituliskannya mengenai suatu objek.

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas 7.3 dan kelas 7.2 SMPN 216 menyatakan bahwa rata-rata dari siswa mengetahui atau mengenal teks deskripsi. Rata-rata dari mereka menyetujui jika dalam menulis teks deskripsi harus memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang sesuai. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan menulis teks deskripsi juga sesuai, Namun, ada beberapa yang menyetujui perlu adanya pendekatan pembelajaran yang baru agar dalam menulis teks deskripsi mejadi lebih mudah. Selain itu, penggunaan pendekatan CLIL dengan media blog dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat digunakan sebagai pembanding dengan pendekatan sebelumnya. Sebagian dari mereka mengetahui apa itu pendekatan *Content and Languange Integrated Learning* atau biasa dikenal dengan nama CLIL dan media blog, namun tidak sedikit pula yang belum mengetahui pendekatan pembelajaran CLIL dan media blog tersebut yang dalam proses belajar mengajar dikaitkan dengan konten (tema/topik), komunikasi (jenis bahasa yang digunakan), kognitif (keterampilan), dan budaya (budaya yang berkembang di masyarakat). Banyak siswa yang menyetujui jika keterampilan menulis teks deskripsi dapat menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog karena terkait dengan konten, komunikasi, kognitif dan budaya. selain itu, blog

dapat menjadi media yang baru dalam proses belajar mengajar terutama dalam menulis teks deskripsi. Sehingga Pendekatan CLIL dengan media blog mampu mengaitkan dengan struktur dan ciri kebahasaan dari teks deskripsi tersebut.

Hal ini menunjukkan dalam pembelajaran teks deskripsi menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog dapat dikaitkan dengan KD pengetahuan dan KD keterampilan mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Berdasarkan Permendikbud 37 tahun 2018, pembelajaran teks deskripsi mengenai struktur dan kebahasaan terdapat pada pengetahuan KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan keterampilan 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Pembelajaran teks deskripsi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog yaitu dengan menggunakan beberapa langkah dalam pembelajaran, seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa pendekatan CLIL harus memperhatikan isi, komunikasi, keterampilan dan budaya. Selain itu, siswa perlu mengetahui blog yang digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk menerapkan keempat komponen tersebut dan mengetahui referensi blog yang digunakan, terlebih berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Kendala yang selama ini ada dalam keterampilan menulis teks deskripsi dapat dilakukan dengan menggunakan empat komponen tersebut, dan blog sebagai media pembelajaran dengan begitu siswa akan mampu

menuliskan struktur dan kaidah kebahasaan struktur teks deskripsi dengan baik dan sesuai.

Langkah yang dapat dilakukan untuk melihat keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog yaitu dengan memperhatikan konten atau isi yang dibahas, siswa membaca teks deskripsi yang ada dalam buku ajar, kemudian mencari teks dari sumber lain (menggunakan blog) yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Kemudian siswa harus meningkatkan komunikasi (kompetensi berbahasa) dengan cara membandingkan dengan teman, kemudian menyebutkan hasil temuannya dan memberikan penegasan kembali mengenai struktur dan kebahasaan yang diduplikatnya. Selanjutnya yaitu siswa harus berpikir secara kritis seperti menganalisis struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi dan melakukan tanya jawab dengan teman maupun guru mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang diduplikatnya. Kemudian, yang terakhir yaitu dengan mengaitkan pembelajaran teks deskripsi dengan budaya objek yang dideskripsikan dengan menentukan tema berdasarkan pengalamannya, kemudian menyusunnya, setelah itu melakukan presentasi, dan adanya tanya jawab dengan peserta didik lainnya.

Penerapan pendekatan CLIL dengan media blog pada teks deskripsi yang sesuai dengan komponennya maka akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam proses belajar mengajar, karena apa yang terdapat dalam pendekatan CLIL dengan media blog dapat dikaitkan dengan pembelajaran teks deskripsi dengan sesuai. Pendekatan CLIL dengan media blog ini mampu memberikan inovasi baru dalam pembelajaran teks deskripsi, sehingga kendala yang sering

dihadapi dalam keterampilan menulis teks deskripsi mampu teratasi khususnya pada KD pengetahuan dan keterampilan mengenai struktur dan kebahasaan teks deskripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adakah upaya yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi?
2. Apakah pendekatan dengan media yang digunakan dalam menulis teks deskripsi saat ini sudah sesuai?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan dengan media yang diberikan oleh guru dalam menulis teks deskripsi?
4. Adakah pendekatan dengan media baru yang lebih sesuai untuk menulis teks deskripsi agar lebih mudah?
5. Apakah pendekatan CLIL dengan media blog lebih sesuai dari pendekatan sebelumnya dalam keterampilan menulis teks deskripsi?
6. Adakah pengaruh pendekatan CLIL dengan media blog terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 216 Jakarta?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dibatasi pada pengaruh pendekatan CLIL dengan media blog terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 216 Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, adakah pengaruh pendekatan CLIL dengan media blog terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 216 Jakarta?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dalam proses belajar dengan menggunakan pendekatan dengan media pembelajaran yang baru yaitu pendekatan CLIL dengan media blog yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis teks deskripsi dengan sesuai.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru mengenai pendekatan CLIL dengan media blog dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru mendapatkan pengalaman langsung melalui pendekatan CLIL dengan media blog.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan gambaran untuk mengetahui pengaruh pendekatan CLIL dengan media blog terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Peneliti lain dapat menerapkan pendekatan CLIL dengan media blog menggunakan teks yang berbeda bukan hanya teks deskripsi.